

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Litologi bawah permukaan yang ditemukan dari hasil penelitian menggunakan metode *Vertical Electrical Sounding* (VES) dengan nilai resistivitas 0-3  $\Omega$ .m, 3.01-10 $\Omega$ .m dan >10 $\Omega$ .m dimana nilai resistivitas 0-3  $\Omega$ .m diduga sebagai lapisan lempung yang ditandai dengan lapisan yang berwarna kuning dan memiliki nilai resistivitas 3.01-10  $\Omega$ .m diduga sebagai lapisan lanau yang ditandai dengan lapisan yang berwarna hijau dan nilai resistivitas >10  $\Omega$ m diduga sebagai lapisan pasir yang ditandai dengan lapisan berwarna kuning.
2. Korelasi dari titik *sounding* menunjukkan bahwa adanya kemenerusan dari lapisan pasir, lapisan lempung dan lapisan lanau. Kemenerusan dari lapisan lempung dan lapisan pasir terdapat pada semua lintasan yang telah dipilih berbeda dengan lapisan lanau yang tidak ditemukan untuk semua titik *sounding*. Dari setiap titik *sounding* memiliki kedalaman dan ketebalan yang bervariasi. Dari hasil korelasi, titik yang memiliki lapisan pasir yang lebih dalam dan lebih tebal terdapat pada titik VES 21 dengan kedalaman 194 meter di bawah permukaan dan ketebalan 97 meter sedangkan, lapisan pasir yang paling dangkal terdapat pada titik VES 18 dengan kedalaman 12 meter di bawah permukaan dan ketebalan 6 meter.
3. Dari hasil pemodelan 3D yang telah dilakukan terlihat bahwa litologi pada bagian bawah adalah lapisan pasir dan semakin ke atas ukuran butir semakin halus dan mengendapkan lapisan lempung. Pola yang memperlihatkan ukuran butir yang semakin ke atas semakin halus.
4. Ditinjau dari hasil pengolahan data bahwa terlihat bahwa titik *sounding* berada pada satu satuan endapan yang menghasilkan satu jenis fasies yaitu fasies *floodplain*. Fasies *floodplain* terdiri dari 3 litologi yaitu litologi pasir, lempung dan lanau.

5. Berdasarkan penampang analisis lingkungan pengendapan, terdapat tiga jenis litologi yaitu lapisan pasir, lapisan lempung dan lapisan lanau. Jika ditinjau dari penampang lingkungan pengendapan pada daerah penelitian dan jenis fasies maka lingkungan pengendapan pada daerah penelitian adalah lingkungan pengendapan fluvial.

## **6.2 Saran**

Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diperlukan data sumur atau *logging* sebagai data tambahan dari data geolistrik untuk melakukan interpretasi mengenai lingkungan pengendapan.
2. Apabila dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan kajian yang sama, diharapkan dapat mengintegrasikan metode geologi dan geofisika lainnya untuk memperkuat analisis fasies dan lingkungan pengendapan sehingga nantinya dapat digunakan sebagai informasi untuk validasi ada atau tidaknya prospek eksplorasi pada daerah penelitian.